

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan mempelajari dokumen dari lokasi penelitian sebagaimana yang terangkum pada profil sekolah, penulis dapat menggambarkan secara umum mengenai SMP Negeri 1 Gambut yang terdapat di Kabupaten Banjar, yang didirikan sejak tahun 1959. Untuk lebih rinci, berikut gambaran lokasi penelitian dan keadaan sekitarnya.

1. Letak, Luas dan Batas Wilayah Daerah Penelitian

Secara geografis, karakteristik lingkungan SMP Negeri 1 Gambut terletak di areal strategis dan memiliki lahan kosong yang cukup luas, berjarak sekitar 16 KM dari ibu kota propinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di Jl. A.Yani km. 16 Gambut di tepi jalan raya yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan kota-kota lain di pulau Kalimantan. Berkenaan dengan SMP Negeri 1 Gambut yang telah meraih akreditasi B. Sekolah ini memiliki hak pada status tanah dengan luas 12.688 m² serta luas seluruh bangunan 6.409 m² sekolah yang beralamat di Jl. A.yani Km .16 Gambut ini di bawah kepemimpinan Bapak Noor Adi Sandri, S.Pd.

2. Data SMP Negeri 1 Gambut

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Gambut
- b. No. Statistik : 2015040001
- c. NPSN : 30300221
- d. Alamat Sekolah : Jl. A. Yani Km. 16 Kec.
Gambut Kab. Banjar
- e. Tahun Didirikan : 1959
- f. Dengan Surat Keputusan
 - 1) Pejabat : Mendikbud
 - 2) Nomor dan Tanggal : 621/SK/D.1959/22
September 1959
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Akreditasi : B
- i. Kepemilikan Tanah
 - 1) Status Tanah : Pemerintah
 - 2) Luas Tanah : 12. 688 M²

3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Gambut

a. Visi

SMP Negeri 1 Gambut akan menjadi SMP yang menghasilkan tamatan yang berkualitas tinggi berdasarkan Imtaq yang kuat, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Unggul dalam pencapaian nilai
- 2) Unggul dalam karya ilmiah remaja
- 3) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- 4) Unggul dalam penguasaan keterampilan untuk bidang tertentu

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka sekolah mengemban misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah atau komite sekolah.

4. Struktur Organisasi

- a. PLT Kepala Sekolah : Noor Adi Sandri, S.Pd.
- b. Wakasek Kurikulum : Noor Adi Sandri, S.Pd.
- c. Wakasek Humas : Iberahim, S.Pd.
- d. Wakasek kesiswaan : Abdullah, S.Pd

5. Tenaga Pengajar Negeri 1 Gambut

Tabel II keadaan tenaga pengajar SMP Negeri 1 Gambut

No	Nama	Nip	Mengajar
1	Noor Adi Sandri, S.Pd.	19740218 200003 1 002	Matematika
2	Abdullah, S.Pd	19721213 200501 1 009	Penjas Orkes
3	Kus Sri Purwati, S.Pd.	19600919 198803 2 006	Seni Budaya
4	Muntiati, S.Pd.	19601009 198303 2 015	B.Indonesia
5	Iswardiani, S.Pd.	1961002 198203 2 007	Matematika
6	Iberahim, S.Pd.	19620715 198412 1 003	Matematika
7	Hj. Arbainah, S.Pd.	19620818 198302 2 006	B.Indonesia
8	Hj. Murdiana, S.Pd.	19621008 198412 2 007	Matematika
9	Hj. Noor Arafah, S.Pd.	19630504 198609 2 006	B.Indonesia
10	Masrinah, S.Pd.	19640811 196803 2 008	PKN
11	Sumiati, S.Pd.	19670923 199412 2 003	IPS Terpadu
12	Hj. Mariam Sri Rahmini, S.Pd.	19651208 198803 2 013	IPS Terpadu
13	Norma, M.Pd.	19660906 198803 2010	B.Indonesia
14	Hj. Rahimah Hidayati, S.Pd	19660906 199203 2 006	B.Inggris
15	Rabiatul Adawiah, S.Pd.	19670624 199403 2 006	IPA Terpadu
16	Rista Sabariah, S.Pd.	19701002 199702 2 002	Matematika
17	Rusmiati, S.Pd.	19755007 199903 2 003	Matematika
18	Dewi Muryani, S.Pd.	19790715 200312 2 010	IPS Terpadu
19	Siti Aminah, S.Ag.	19720715 200701 2 008	PABP
20	Jumiati, S.Pd.	19680825 200604 2 010	IPA Terpadu

21	Kasmawati, S.Pd	19681027 200701 2 008	IPA Terpadu
22	Mimil Marliyan, S.Pd.	19710715 200801 2 016	IPA Terpadu
23	Soraya Fitriani, S.Kom	19860612 201101 2 008	TIK
24	Drs. Akhmad Gajali	19650728 199412 1 002	B.Inggris
25	Achmad Rifransyah, S.Pd.	197205020 201406 1 004	B.Inggris
26	Yuni Mahrita, S.Pd.	19740630 200801 2013	IPA Terpadu dan Prakarya
27	Raudah, S.Pd.	19760225 200604 2004	IPS Terpadu
28	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.	19880127 201903 2016	BK
29	Maulana Firdaus, S.Pd.	19890102 201903 1 009	Penjas Orkes
30	Samsu Dhuha, S.Pd.I	19910104 201903 1 014	PABK
31	Faisal Rizaldy, S.Pd.	19910520 201903 1 010	PKN
32	Ersila Ramadhani, S.Pd.	-	Seni Budaya
33	Ernawati, S.Pd.	-	BK
34	Pino Sugiannor, S.Pd.	-	Penjas Orkes
35	Ida Damayanti Nurhadi. S.So., S.Pd.	-	Seni Budaya dan Prakarya
36	Rusmilawati, S.Pd	-	BK

6. Keadaan Guru BK

Guru BK di SMP Negeri 1 Gambut berjumlah tiga orang. Guru BK tersebut seluruhnya berkualifikasi S1 Bimbingan dan Konseling dari berbagai Universitas dengan menangani jumlah keseluruhan siswa sebanyak 630 orang.

Tabel III keadaan guru BK SMP Negeri 1 Gambut

No	Nama	Lulusan	Jabatan
1	Ernawati, S.Pd.	S1 Uniska	Guru BK & Wali Kelas
2	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.	S1 Universitas Ahmad Yani	Guru BK & Wali Kelas
3	Rusmilawati, S. Pd	S1 UIN Antasari Banjarmasin	Guru BK

7. Data Siswa/ Peserta Didik

Tabel IV keadaan peserta didik

No	Kelas	Rombongan Belajar	Siswa		Jumlah Siswa
			L	P	
1	VII	7 kelas	111	103	214
2	VIII	8 kelas	126	118	244
3	IX	6 kelas	85	87	172
	Jumlah	22 Kelas	322	308	630

8. Wali Kelas

Tabel V keadaan wali kelas

No	Nama Rombel	Siswa			Wali Kelas
		L	P	Jumlah	
1	Kelas VII A	15	15	30	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.
2	Kelas VII B	13	16	29	Raudah, S.Pd.
3	Kelas VII C	17	15	32	Yuni Mahrita, S.Pd.
4	Kelas VII D	15	15	30	Sumiati, S.Pd.

5	Kelas VII E	15	14	29	
6	Kelas VII F	18	12	30	Ida Damayanti Nurhadi. S.So., S.Pd.
7	Kelas VII G	18	12	30	Ernawati, S.Pd.
9	Kelas VIII A	15	15	30	Samsu Dhuha, S.Pd.I
10	Kelas VIII B	13	16	29	
11	Kelas VIII C	17	15	32	Maulana Firdaus, S.Pd.
12	Kelas VIII D	15	15	30	Jumiati, S.Pd.
13	Kelas VIII E	15	14	29	Dewi Muryani, S.Pd.
14	Kelas VIII F	18	12	30	Rabiatul Adawiah, S.Pd
15	Kelas VIII G	18	12	30	Siti Aminah, S.Ag
16	Kelas VIII H	15	16	31	Achmad rifransyah, S.Pd
17	Kelas IX A	14	16	30	Norma, M.Pd.
18	Kelas IX B	16	13	29	Hj. Mariam Sri Rahmini, S.Pd
19	Kelas IX C	15	13	28	Abdullah, S.Pd
20	Kelas IX D	12	18	30	Soraya Fitriani, S.Kom
21	Kelas IX E	15	13	28	Masrinah, S.Pd.
22	Kelas IX F	13	14	27	Iberahim, S.Pd.

9. Kegiatan Ekstra Kurikuler SMP negeri 1 Gambut

Kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Gambut diantaranya dalah Drum Band, paduan Suara, Pencak Silat, PMR (Palang Merah Remaja) dan PKS (Patroli Keamanan Sekolah). Kegiatan tersebut dilakukan ketika sekolah offline. Sedangkan untuk sekarang yaitu pada pembelajaran online maka kegiatan tersebut diliburkan terlebih dahulu untuk sementara waktu.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan dengan beberapa teknik yaitu dari hasil wawancara dan dokumentasi. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang ada agar mempermudah penyajian data dan menganalisisnya.

Permasalahan tentang perilaku membolos ini terdapat di kelas VII C, VII D dan VII G SMP Negeri 1 Gambut dengan subjek yang diwawancarai yaitu dua orang guru BK yang menangani permasalahan tersebut serta guru mata pelajaran IPA dan Matematika yang mengajar kelas tersebut.

Maka dari itu, informasi tentang perilaku membolos dan upaya guru BK mengatasi pada pembelajaran *online* siswa SMP negeri 1 Gambut didapatkan. Selanjutnya adalah menyajikan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Perilaku Membolos Saat Pembelajaran *Online* Siswa SMP Negeri 1

Kegiatan pembelajaran *online* yang terlaksana di SMP negeri 1 Gambut dengan semampu mungkin agar mempermudah siswa nya mengikuti pembelajaran tersebut. Pada pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pihak sekolah melakukan pembelajaran melakukan percobaan melalui aplikasi *zoom*. Akan tetapi dari percobaan tersebut banyak siswa yang tidak dapat mengakses untuk memasuki pembelajaran di aplikasi tersebut. Hal itu dikarenakan banyak faktor yang menghambat siswa untuk memasukinya.

Setelah mengetahui hal tersebut, pihak sekolah terus memberikan keringanan apabila siswa mendapatkan kesulitan, maka siswa tersebut boleh datang ke sekolah untuk mengambil tugas dan mengisi daftar kehadiran dengan mengikuti protokol kesehatan.

Adapun sekarang aplikasi yang digunakan pihak sekolah SMP Negeri 1 Gambut adalah aplikasi *whatsapp*, *google classroom* dan *google form*. Untuk mengisi daftar kehadiran siswa dapat melalui aplikasi *google form*.

Sebagaimana yang dilakukan pihak sekolah untuk mempermudah siswa mengikuti pembelajaran *online*, hal itu masih ada saja siswa yang tidak mengikuti pembelajaran serta mengumpul tugas dan mengisi daftar hadir. karena tidak mengumpul tugas maka siswa dianggap tidak hadir. Sehingga dapat dikatakan siswa itu membolos jika tidak ada keterangan dengan konfirmasi kepada guru mata pelajaran ataupun guru wali kelas.

Masing-masing guru memiliki cara tersendiri agar siswa tersebut aktif dalam mengikuti pembelajaran *online* tersebut. Seperti guru-guru di SMP Negeri 1 Gambut untuk mengetahui kehadiran siswanya yaitu dengan cara memberikan daftar hadir sebelum pembelajaran berlangsung dan ada juga yang memberikannya ketika siswa tersebut telah selesai dalam mengerjakan tugasnya dan mengumpulkannya. Selain itu setiap mata pelajaran diberi batasan waktu pada pembelajaran seperti halnya dalam pemberian materi, tugas, pengisian daftar hadir dengan batasan waktu yang ditentukan.

Adapun dibawah ini gambaran perilaku membolos sesuai dengan fakta yang didapat dalam pembelajaran *online*, yaitu :

a. Berhari-hari tidak masuk sekolah

Permasalahan ini terjadi pada pembelajaran secara *online*. Kalimat seperti ini disesuaikan dengan keadaan saat ini yaitu diberlakukannya pembelajaran *online*. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kasmawati, S.Pd yang mengajar pada mata pelajaran IPA bahwa terdapat siswa yang membolos yaitu pada kelas VII C yang berinisial DK dan VII D yang berinisial UF. Berikut kutipan wawancara dengan ibu Kasmawati, S.Pd mengenai gambaran perilaku membolos berhari-hari tidak masuk sekolah.

“Untuk berhari-hari tidak masuk dalam pembelajaran online ada dua siswa yang seperti itu. Masing-masing siswa itu berbeda-beda. Ada yang dari awal tidak mengikuti sama sekali dan ada yang beberapa kali hadir selanjutnya tidak hadir sama sekali. Dalam setiap hari itu ada daftar hadir yang dibagi oleh wali kelas kepada ibu. Jadi ketika wali kelas memeriksa lalu mengkonfirmasi kepada ibu tentang pengisian daftar hadir maka ibu memeriksa catatan daftar tugas. Jika siswa itu tidak mengisi daftar hadir dan tidak mengumpulkan tugasnya maka ibu anggap siswa tersebut membolos. Jadi kedua siswa itu tidak pernah meminta izin sehingga ibu, wali kelas dan guru BK mendiskusikan untuk permasalahan anak tersebut.”¹

Adapun siswa yang termasuk membolos selama berhari-hari ini terdapat juga di kelas VII G yang berinisial AN. Berikut kutipan wawancara dari ibu Is Wardiyani, S.Pd., yang mengajar pada mata pelajaran Matematika, yaitu:

“Ada satu orang berinisial AN yang memang tidak hadir sama sekali dan hanya beberapa hari saja mengikuti pembelajaran. Ibu pun berusaha sekali agar si anak mengikuti pembelajaran online ini.

¹ Wawancara kepada ibu Kasmawati, S.Pd di SMP negeri 1 Gambut, 21 Mei 2021

*Padahal dalam hal mengajar disaat seperti ini, selalu ibu tanyakan jika memang ada yang tidak difahami dengan materi yang ibu berikan. Karena ini mau kenaikan kelas dan siswa tersebut tidak sama sekali mengisi daftar hadir dan mengerjakan tugas maka ibu dan wali kelas dan guru mata pelajaran perlu bantuan dari guru BK untuk menangani siswa ini”.*²

- b. Mengirimkan surat izin tidak masuk dengan alasan yang dibuat buat

Mengirimkan surat izin tidak masuk dengan alasan yang dibuat-buat maksudnya adalah siswa meminta izin bahwa dia tidak dapat mengikuti pembelajaran *online* dengan alasan yang tidak masuk akal. Perilaku membolos yang seperti ini terdapat di kelas VII G yang berinisial HS. Adapun kutipan wawancara dari Ibu Is Wardiyani, S.Pd. mengenai hal ini, yaitu:

*“Ada salah satu siswa yang berasal ke luar kota untuk menghadiri acara keluarganya dan beralasan jaringan yang kurang baik dengan mengirim pesan di whatsapp. Hal itu menurut ibu sendiri bisa saja datang ke sekolah untuk mengambil tugas sebelum dia pergi ke luar kota dan siswa tersebut tiga kali pertemuan dengan alasan seperti itu. Setelah ibu hubungi ternyata neneknya lagi sakit. Kasus ini ibu kabarin ke guru BK”.*³

Berdasarkan pernyataan dari guru mata pelajaran IPA dan Matematika bahwa permasalahan perilaku membolos terdapat dua gambaran yaitu berhari-hari tidak masuk sekolah (pembelajaran online) dan mengirimkan surat izin yang dibuat-buat dengan aspek jangka waktu yang berbeda-beda. Selanjutnya adalah mengenai upaya guru BK dalam mengatasi perilaku

²Wawancara kepada ibu Is Wardiyani, S.Pd di SMP negeri 1 Gambut, 24 Mei 2021

³Wawancara kepada ibu Is Wardiyani,S.Pd di SMP negeri 1 Gambut, 24 Mei 2021

membolos saat pembelajaran *online* siswa SMP negeri 1 Gambut guna menjawab fokus penelitian yang kedua.

2. Upaya Guru BK Mengatasi Perilaku Membolos Pada Pembelajaran Online Siswa SMP Negeri 1 Gambut

Permasalahan perilaku membolos ini terdapat dua gambaran sesuai dengan fakta di lapangan. Adapun kutipan hasil wawancara mengenai upaya kedua guru BK yaitu ibu Erna Wati, S.Pd dan ibu Rusmilawati, S.Pd dalam mengatasi perilaku membolos pada pembelajaran *online* siswa SMP Negeri 1 Gambut, yaitu:

“Sama seperti pada umumnya yang pertama biasanya ibu dapat informasi dari guru mapel dan guru wali kelas jika ada siswa yang membolos pada mata pelajaran beliau. Lalu ibu mengidentifikasi dengan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran online dan melihat nilai tugas yang kurang karena tidak mengumpulkannya kepada guru mapel itu sendiri.ibu juga menanyakan seberapa lama atau seberapa sering siswa tersebut membolos. Karena tidak diizinkan pihak sekolah untuk memanggil siswa ke sekolah, maka pemberian layanan dimasa pandemi ini yang ibu berikan hanyalah konseling individual. Biasanya pemberian layanan konseling individual dengan mendekati siswanya terlebih dahulu karena susah untuk mengenali karakteristik anak apalagi anak kelas VII yang belum pernah bertemu saka sekali. Hal Ini dilakukan melalui chat saja karena memang siswa disini memiliki kendala jika menggunakan video call. Jika tidak membalas chat dari ibu maka akan ibu hubungi orang tuanya melalui telfon, jika orang tuanya tidak bisa dihubungi maka akan dilaksanakan home visit ke rumah siswa tersebut. Awalnya tidak diizinkan oleh kepala sekolah akan tetapi karena ini keperluan mendesak maka akan ibu lakukan dengan mengikuti protokol kesehatan.”⁴

Selain itu ibu Rusmilawati juga menambahkan bahwa :

⁴Wawancara kepada ibu Ernawati, S.Pd di SMP Negeri 1 Gambut, 27 Mei 2021

*“Menangani permasalahan siswa membolos yang seharusnya ibu lakukan kepada kelas VII C, VII D, karena ibu sakit waktu itu jadi ibu tidak bisa ikut melakukan home visit sehingga hanya ibu Ernawati yang melakukannya dan menggantikan untuk kelas yang ibu asuh. Ibu hanya ada menangani siswa dengan konseling individual”.*⁵

Selain itu, dari hasil wawancara dengan kedua guru BK tersebut terdapat upaya yang dilakukan berdasarkan permasalahan siswa, yaitu:

a. Kasus HS kelas VII G

Data yang didapat dari data siswa yang telah diberikan guru BK menghasilkan informasi bahwa HS adalah siswi perempuan di kelas VII G yang berumur 13 Tahun. Dia adalah anak pertama dari tiga bersaudara, pekerjaan ayahnya sebagai karyawan swasta dan ibunya sebagai ibu rumah tangga.

Perilaku membolos yang dilakukan HS ini yaitu mengirimkan surat izin tidak masuk dengan alasan yang dibuat-buat sehingga menimbulkan ketidakhadiran pada pembelajaran online sebanyak tiga kali dengan tugas yang tidak dikerjakan sebanyak tiga kali pada mata pelajaran Matematika. Ketidakhadiran HS menimbulkan jumlah nilainya berkurang.

Adapun upaya guru BK dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu :

1. yang pertama adalah menghubungi siswanya terlebih dahulu lewat *chatt* di *whatsapp*. Dari hasil chat melalui *whatsapp*, guru BK mendapatkan informasi mengenai penyebab HS melakukan perilaku membolos yaitu karena sedang berada di luar kota untuk menjenguk

⁵Wawancara kepada ibu Rusmilawati, S.Pd di SMP Negeri 1 Gambut, 27 Mei 2021

keluarganya yang sedang sakit serta beralasan jaringan di sana kurang baik untuk mengikuti pembelajaran *online*.

2. Pemberian nasihat kepada siswa yang membolos. Setelah melakukan tahap pertama, selanjutnya memasuki tahap memberi nasihat yang dilakukan dalam konseling individual melalui *chatt* di *whatsapp*. dalam pemberian nasihat, guru BK melakukan dengan memberikan pengertian bahwa apa yang dilakukan HS dapat merugikan dirinya sendiri sehingga guru BK membantu untuk mendapatkan solusi dengan pilihan keputusan berada di tangan HS.

Hasil dari upaya guru BK tersebut membuat HS memilih pilihan untuk kembali mengikuti pembelajaran *online* dan mengerjakan tugas yang sudah tertinggal.

b. Kasus DK kelas VII C

Data yang didapat dari data siswa yang telah diberikan guru BK menghasilkan informasi bahwa DK adalah siswi perempuan di kelas VII C yang berumur 14 Tahun. Dia adalah anak kedua dari dua bersaudara, pekerjaan ayahnya sebagai buruh dan ibunya sebagai ibu pedagang keliling.

Perilaku membolos yang dilakukan DK ini yaitu berhati-hati tidak masuk sekolah sehingga menimbulkan ketidakhadiran pada pembelajaran online dengan lama waktu dari bulan Januari sampai selesai PAS (Penilaian Akhir Semester) sebanyak 16 kali tanpa keterangan dengan jumlah tugas yang tidak dikerjakan sebanyak delapan kali pada mata pelajaran IPA.

Ketidak hadiran DK menimbulkan jumlah nilainya dibawah rata-rata yang ditentukan.

Adapun upaya guru BK mengatasi permasalahan tersebut, yaitu melakukan *home visit*. Penyebab dilakukannya *home visit* karena siswa dan orang tuanya tidak bisa dihubungi untuk dimintai keterangan dan banyak tugas yang tidak dikerjakannya. Setelah mendapatkan izin *home visit* dari kepala sekolah dan orang tua siswa maka guru BK langsung membicarakan permasalahan dengan siswa dan orang tuanya mengenai perilaku membolos yang dilakukan DK pada pembelajaran *online*. Setelah melakukan *home visit* guru BK menyimpulkan bahwa DK berasal dari keluarga yang tidak mampu dan tidak memiliki teman yang sama satu sekolah di lingkungan rumahnya tersebut. Karena tidak dapat membeli kuota dan membantu orang tuanya berjualan maka DK tidak sama sekali mendapatkan informasi apapun mengenai pembelajaran *online*. Adapun yang diberikan guru BK berupa motivasai agar siswa tersebut tetap semangat serta memberikan arahan dan bimbingan untuk membantu DK dalam mendapatkan solusi yang diberikan yaitu datang ke sekolah atau di rumah saja dengan menghubungi guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mengerjakan tugas yang telah tertinggal.

Hasil dari upaya guru BK dengan melakukan *home visit* dapat membuat siswa tersadar dan menemui guru mapel IPA mengenai kehadiran, pembahasan materi dan tugas yang belum dikerjakan.

c. Kasus UF kelas VII D

Data yang didapat dari data siswa yang telah diberikan guru BK menghasilkan informasi bahwa UF adalah siswa laki-laki di kelas VII D yang berumur 14 Tahun. Dia adalah anak tunggal. pekerjaan ayahnya sebagai karyawan swasta dan ibunya sebagai pengasuh anak.

Perilaku membolos yang dilakukan UF ini yaitu sehari-hari tidak masuk sekolah (pembelajaran *online*) sehingga menimbulkan ketidakhadiran pada pembelajaran online dengan lama waktu dari bulan Februari sampai selesai PAS (Penilaian Akhir Semester) sebanyak 10 kali tanpa keterangan dengan jumlah tugas yang tidak dikerjakan sebanyak tujuh kali pada mata pelajaran IPA. Ketidakhadiran UF menimbulkan jumlah nilainya dibawah rata-rata yang ditentukan.

Adapun upaya guru BK mengatasi perilaku tersebut, yaitu *home visit*. Penyebab dilakukannya *home visit* karena siswa tidak aktif untuk dihubungi serta orang tuanya jarang masuk grup informasi tentang pembelajaran *online* dan tidak dapat dihubungi juga, karena tugas yang banyak tidak dikerjakan oleh UF maka guru BK mengadakan *home visit*. Setelah meminta izin dan melakukan *home visit* di tempat tinggal UF guru BK mendapatkan informasi bahwa handphone yang sering digunakannya rusak. Sehingga dalam hal itu, guru BK memberikan pilihan solusi yaitu mengerjakan di rumah dengan mengambil tugas yang sudah disediakan di sekolah atau mengerjakannya di sekolah dengan dipantau oleh guru mata pelajaran IPA.

Hasil dari upaya guru BK dengan melakukan home visit dapat membuat siswa tersadar dan menemui guru mapel IPA mengenai kehadiran, pembahasan materi dan tugas yang belum dikerjakan.

d. Kasus AN kelas VII G

Data yang didapat dari data siswa yang telah diberikan guru BK menghasilkan informasi bahwa AN adalah siswa laki-laki di kelas VII G yang berumur 16 Tahun. Dia adalah anak kedua dari dua bersaudara. Pekerjaan ayahnya sebagai karyawan swasta dan ibunya sebagai ibu rumah tangga.

Perilaku membolos yang dilakukan AN ini yaitu berhati-hati tidak masuk sekolah sehingga menimbulkan ketidakhadiran pada pembelajaran online dengan lama waktu dari awal bulan Februari sampai selesai PAS (Penilaian Akhir Semester) sebanyak 14 kali tanpa keterangan dengan jumlah tugas yang tidak dikerjakan sebanyak tujuh kali pada mata pelajaran Matematika. Ketidakhadiran AN menimbulkan jumlah nilainya dibawah rata-rata yang ditentukan.

Adapun upaya guru BK mengatasi perilaku tersebut, yaitu *home visit*. Dilakukannya *home visit* karena AN dan orang tuanya tidak dapat dihubungi sehingga guru BK perlu melakukan *home visit*. Dari pelaksanaan *home visit* guru BK menyimpulkan dari pembicaraan dengan siswa yang bersangkutan dan orang tuanya bahwa AN selalu bermain *game online* sehingga saat ditanya tentang akibat dari *game online* tersebut

dia mengetahui jawabannya bahwa dapat merugikan dirinya sendiri. Maka dari itu guru BK memberikan arahan kebiasaan yang baik dilakukan sehingga bermanfaat untuk diri sendiri dan meminta orang tua AN untuk terus memantau dan melaporkan kebiasaan yang dilakukan AN selama belajar di rumah. Sedangkan untuk tugas yang belum dikerjakan oleh AN, guru BK memberikan pilihan solusi yaitu menghubungi guru mata pelajaran yang bersangkutan dan mengerjakan tugas yang diberikan agar menambah nilai yang kurang.

C. Analisis Data

Setelah diolah dan disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Tabel VI data siswa membolos kelas VII SMP Negeri 1 Gambut

NO	Gambaran perilaku Membolos	Inisial dan Kelas	Upaya Guru BK
1	berhari-hari tidak masuk sekolah	DK kelas VII C	Home Visit
		UF kelas VII D	Home Visit
		AN kelas VII G	Home Visit
2	Mengirimkan surat izin tidak masuk dengan alasan yang dibuat-buat	HS kelas VII G	Konseling individual (melalui whatsapp)

1. Gambaran perilaku membolos di SMP Negeri 1 Gambut

Perilaku membolos adalah sebuah bentuk pelanggaran aturan sekolah dengan tidak mengikuti pembelajaran tanpa berdasarkan izin dari pihak sekolah. Hal itu sesuai dengan pendapat menurut Ali Imron (dalam putri, dkk, 2017) yang mengatakan bahwa bolos adalah ketidakhadiran peserta didik tanpa memberi izin.⁶

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan kepada dua guru BK serta guru mata pelajaran IPA dan guru mata pelajaran Matematika SMP negeri 1 Gambut terdapat permasalahan perilaku membolos yang ditemukan pada pembelajaran *online* yang diterapkan oleh sekolah. Hal itu menunjukkan bahwa perilaku membolos ini sudah wajar terjadi bahkan saat diterapkannya pembelajaran *online*. Dari uraian penyajian data dapat diketahui bahwa perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa di sana yaitu:

a. sehari-hari tidak mengikuti pembelajaran *online*

sehari-hari tidak mengikuti pembelajaran online terdapat pada mata IPA yaitu kelas VII C dan VII D. Masing-masing siswa ada yang dari awal tidak mengikuti sama sekali dan ada yang beberapa kali hadir selanjutnya tidak hadir sama sekali dalam pembelajaran *online*. Sedangkan untuk di mata pelajaran Matematika pada permasalahan membolos tersebut

⁶Megawati Silvia Putri, Daharnis, Zikra, "Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Membolos Siswa" dalam *Jurnal Konselor, Universitas negeri Padang*, Vol. 6 No. 1, 2017, h. 1.

terdapat di kelas VII G yang hanya beberapa hari saja mengikuti pembelajaran online.

- b. Mengirimkan surat izin tidak masuk dengan alasan yang dibuat-buat.

Mengirimkan surat izin tidak masuk dengan alasan yang dibuat-buat terdapat di kelas VII G pada mata pelajaran Matematika. Siswa tersebut tidak hadir selama tiga hari.

2. Upaya guru BK mengatasi perilaku membolos saat pembelajaran *online* di SMP Negeri 1 Gambut

Berdasarkan deskripsi dari penyajian data yang sudah diuraikan maka dapat diketahui bahwa upaya guru BK dalam mengatasi permasalahan perilaku membolos terlaksana dengan baik. Kategori dalam pelaksanaan yang dapat dikatakan baik terlihat dari hasil pemberian layanan bimbingan konseling yang telah diberikan guru BK dengan usaha dan semampunya serta sesuai dengan prosedur pemberian layanan bimbingan dan konseling walaupun pada masa covid 19 yang mengharuskan pembelajaran secara *online* di SMP Negeri 1 Gambut dengan berbagai hambatan yang dilalui. Adapun upaya guru BK yang menyesuaikan dengan jumlah membolos yang dilakukan oleh siswa seperti berikut.

- a. Menghubungi siswa yang membolos

- 1) Kasus HS kelas VII G

Pada siswa yang melakukan perilaku membolos dengan alasan yang dibuat-buat terdapat di kelas VII G berinisial HS. Guru BK mengupayakan

untuk menghubungi HS terlebih dahulu melalui chat di whatsapp untuk menanyakan terlebih dahulu penyebab HS membolos pada mata pelajaran IPA sehingga ditemukan informasi bahwa HS sedang berada di luar kota untuk menjenguk keluarganya yang sedang sakit dan beralasan jaringan disana kurang baik untuk mengikuti pembelajaran online.

b. Pemberian nasihat kepada siswa yang membolos

1) Kasus HS kelas VII G

Berlanjut pada permasalahan siswa berinisial HS yang membolos dengan mengirimkan surat izin yang dibuat-buat maka setelah dihubungi dan ditanyakan oleh guru BK mengenai penyebab dia membolos, guru BK pun memberikan nasihat yang dilakukan dalam konseling individual melalui chat di whatsapp berupa pengertian untuk tetap harus mengikuti pembelajaran online.

c. *Home Visit*

1) Kasus DK kelas VII C

Pada kasus pertama yang dialami oleh DK kelas VII C yaitu sehari-hari tidak masuk sekolah, guru BK melakukan home visit dengan meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan orang tua siswa sampai pada akhirnya pihak tersebut menyetujuinya. Setelah menanyakan permasalahannya guru BK memberikan motivasi agar siswa tersebut tetap

semangat serta memberikan arahan dan bimbingan untuk membantu DK mendapatkan solusi dalam mengerjakan tugas yang telah tertinggal.

2) Kasus UF kelas VII D

Pada kasus kedua yang dialami oleh UF kelas VII D yaitu sehari-hari tidak masuk sekolah, guru BK melakukan home visit untuk menyampaikan masalah yang dilakukan UF. Setelah menyampaikan dan mengetahui penyebab UF membolos, guru BK memberikan pilihan solusi yaitu mengerjakan di rumah dengan mengambil tugas yang sudah disediakan di sekolah atau mengerjakannya di sekolah dengan dipantau oleh guru mata pelajaran IPA.

3) Kasus AN kelas VII G

Kasus ketiga yang dialami oleh AN kelas VII G yaitu sehari-hari tidak masuk sekolah, guru BK melakukan home visit untuk mengetahui bagaimana keadaan UF di rumah yang menyebabkan dia membolos. Dalam melakukan home visit dapat diketahui penyebab yang disampaikan oleh orang tuanya dan guru BK memberikan arahan yaitu kebiasaan baik dilakukan sehingga bermanfaat untuk diri sendiri dan meminta orang tua AN untuk terus memantau dan melaporkan kebiasaan yang dilakukan AN selama belajar di rumah. Sedangkan untuk tugas yang belum dikerjakan oleh AN, guru BK memberikan pilihan solusi yaitu menghubungi guru

mata pelajaran yang bersangkutan dan mengerjakan tugas yang diberikan agar menambah nilai yang kurang.